

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Sebagai upaya agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, test dan wawancara yang tidak mendalam, hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini mencakup satu variabel yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan.

C. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan merupakan membaca yang diajarkan secara terprogram yang diberikan kepada anak di kelas II (dua) sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Menulis permulaan dapat diartikan sebagai pembelajaran kemampuan menulis yang diberikan di kelas rendah yaitu kelas I dan II yang terdiri dari pengenalan lambang-lambang bunyi sampai dengan menulis kalimat sederhana.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas II di UPTD SDN 2 Waluyoajati, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu Lampung yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti itu tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel dipilih secara random/acak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *total Sampling*, yaitu pengambilan sampel terhadap seluruh populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 2 Waluyoajati, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Juli-Desember 2021. Penentuan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket dan observasi. Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat dan mengamati secara langsung objek/ siswa yang diteliti.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan observasi, sebagai berikut:

- a. Ketahui dan tentukan lebih dahulu apa yang perlu diobservasi.
- b. Selidiki tujuan-tujuan yang umum maupun khusus dari masalah-masalah untuk menentukan apa yang harus diobservasi. Perumusan masalah dan aspek-aspek khusus dari penyelidikan akan menentukan apa yang harus diobservasi. Selidiki secara mendalam dan gunakan penyelidikan-peyelidikan yang terdahulu yang mempunyai hubungan

dengan problematik reseach yang akan dilakukan untuk memperoleh petunjuk-petunjuk tentang apa yang diobservasi dan dicatat,

- c. Buatlah suatu cara untuk mencatat hasil-hasil observasi. Penting sekali untuk menetapkan lebih dahulu simbol-simbol statistik atau rumusan-rumusan deskriptif yang akan digunakan untuk mencatat hasil-hasil observasi. Cara ini akan menghemat waktu dan menyeragamkan tata kerja observasi yang dilakukan terhadap banyak peristiwa. Untuk melaksanakan itu umumnya digunakan *check list*. *Check list* akan menghemat pencatatan sampai minimal dan jika dibuat secara cermat akan memungkinkan penyelidik mencatat secara teliti unsur-unsur khusus dari gejala yang akan diselidiki.
- d. Adakan dan batasi dengan tegas macam-macam tingkat kategori yang akan digunakan, kecuali mencatat jumlah frekuensi dari suatu jenis tingkah laku, kerap kali perlu sekali peneliti mengetahui besar kecilnya jenis tingkah laku yang muncul.
- e. Adakan observasi secermat-cermatnya.
- f. Catatlah tiap-tiap gejala secara terpisah.
- g. Ketahuilah baik-baik alat-alat pencatatan dan tata caranya mencatat sebelum melakukan observasi.

Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap siswa di kelas II UPTD SDN 2 Waluyojati berkaitan dengan kemampuan dalam membaca dan menulis permulaan.

2. Tes

Ini untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II dalam menulis dan membaca permulaan. Metode tes dalam penelitian ini akan diberikan kepada siswa dengan memberikan soal membaca permulaan dan menulis permulaan.

a. Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator yang ingin dicapai pada aspek membaca permulaan adalah keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yaitu kecepatan membaca bertaraf lambat.

b. Kemampuan Menulis Permulaan

Indikator yang ingin dicapai Siswa mampu menulis huruf, suku kata, kata menjadi kalimat, dengan tulisan rapi dan jelas.

Instrumen dalam penelitian ini, sebelumnya dilakukan validasi yaitu kepada guru kelas II UPTD SDN 2 Waluyojati, dan kepada dosen pembimbing penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Bentuk data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga teknik analisis data yang diperoleh dari hasil test dilakukan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga

memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan.

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data. Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean. Selain dalam bentuk ukuran pemusatan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah diagram pareto dan tabel. Berikut ini penjelasan mengenai mean, diagram pareto, dan tabel.

Penghitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistik. menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.

Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Memberikan soal tes membaca permulaan dan menulis permulaan kepada seluruh siswa kelas II,
2. Mengumpulkan hasil nilai yang didapatkan siswa dari tes membaca permulaan dan menulis permulaan,
3. Mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{SM}{SI} \times S \text{ Max}$$

Keterangan:

N = Tingkat penguasaan

SM = Skor yang diperoleh

SI = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

S Max = Skor y

(Husnul, dkk, 2020: 121).

4. Mendeskripsikan hasil kemampuan membaca permulaan dan menulis permulaan pada siswa
5. Membuat kesimpulan dari hasil tes yang didapat.